

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PERAN AUDITOR
INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN
(*FRAUD*) DENGAN KUALITAS AUDIT
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada BUMN di Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Al Hikmah
NIM : 222017023**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PERAN AUDITOR
INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN
(FRAUD) DENGAN KUALITAS AUDIT
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Al Hikmah
NIM : 222017023**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Al Hikmah
NIM : 222017023
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah : Audit Forensik
Judul Skripsi : Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*, Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2021



Al Hikmah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance* dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi

Nama : Al Hikmah
NIM : 222017023
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah : Audit Forensik

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal Februari 2021

Pembimbing I,



Betri S.E., Ak.M.Si.CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II,



Anggrelia Afrida, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0218048403

Mengetahui,
Dekan

~~u.b. Ketua~~ Program Akuntansi



Betri S.E., Ak.M.Si.CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Al-Baqarah 286*

*..dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang
diusahakannya.
An-Najm 39*

*Semakin kamu yakin, maka kamu bisa melakukannya
Semakin kamu berusaha, maka kamu bisa mendapatkannya
Semakin banyak kamu berdoa, Allah pasti akan mengabulkannya
(Al Hikmah)*

*Dengan Izin-Mu dan dengan Rahmat-Mu
yaa Allah Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- *Ayah dan (Almh.) Ibuku Tercinta*
- *Saudara-saudaraku Tersayang*
- *Keluargaku yang Terkasih*
- *Almamaterku*



PRAKATA

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis penjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan stas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance* dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang),” telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orang tua penulis Ayah Rachmad Hidayat, dan Almh. Ibu Nirwana yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA, dan Pembimbing II Ibu Anggrelia Afrida S.E.,M.Si. yang telah sabar, tekun dan tulus

serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
2. Bapak Dr. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E. ,M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Administrasi serta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Palembang, 2021
Penulis

Al Hikmah

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
HIPOTESIS	15
A. Landasan Teori	15
1. <i>Grand Theory</i> (Teori Umum).....	15
2. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	18
3. <i>Good Corporate Governance</i>	25
4. Peran Auditor Internal	31
5. Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	35
6. Kualitas Audit	38
B. Penelitian Sebelumnya.....	41
C. Kerangka Pemikiran	46
D. Hipotesis Penelitian	53

1. Secara Bersama.....	53
2. Secara Parsial.....	53
3. Secara Moderasi.....	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian.....	55
C. Operasionalisasi Variabel	59
D. Populasi dan Sampel.....	60
E. Data yang Diperlukan	61
F. Metode Pengumpulan Data	62
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	64
1. Analisis Data.....	64
2. Teknik Analisis Data	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	78
1. Gambaran Singkat Tentang Badan Usaha Milik Negara Di Kota Palembang.....	78
2. Gambaran Umum Responden Penelitian	80
3. Jawaban Responden	81
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	85
B. Hasil Pengolahan Data.....	107
1. Uji Validitas	107
2. Uji Reliabilitas	111
3. Uji Asumsi Klasik.....	112
4. Uji Hipotesis	116
C. Pembahasan Hasil Penelitian	131
1. Hasil Uji Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, <i>Good Corporate Governance</i> dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan	131
2. Hasil Uji Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan	132

3. Hasil Uji Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan	134
4. Hasil Uji Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan	135
5. Hasil Uji Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan yang dimoderasi Kualitas Audit	137
6. Hasil Uji Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan yang dimoderasi Kualitas audit	138
7. Hasil Uji Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan yang dimoderasi Kualitas audit	139

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN	140
B. SARAN	142
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Survei Pendahuluan	11
Tabel II. 1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Yang Akan Dilakukan	45
Tabel III. 1	Daftar Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang	56
Tabel III. 2	Operasionalisasi Variabel.....	59
Tabel III. 3	Seleksi Sampel.....	61
Tabel III. 4	Jumlah Responden Auditor Internal.....	61
Tabel IV. 1	Daftar Perusahaan BUMN Yang Bersedia.....	78
Tabel IV. 2	Jumlah Auditor Internal	79
Tabel IV. 3	Deskripsi Karakteristik Responden.....	80
Tabel IV. 4	Hasil Total Jawaban Responden	84
Tabel IV. 5	Hasil Uji Deskriptif.....	84
Tabel IV. 6	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pengendalian	86
Tabel IV. 7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penilaian Risiko.....	88
Tabel IV. 8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengendalian	89
Tabel IV. 9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informasi dan Komunikasi	90
Tabel IV. 10	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemantauan	90
Tabel IV. 11	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Transparansi.....	91
Tabel IV. 12	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akuntabilitas.....	92
Tabel IV. 13	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pertanggungjawaban..	94
Tabel IV. 14	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi	95
Tabel IV. 15	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kewajaran	96
Tabel IV. 16	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Peran Auditor Internal.....	97
Tabel IV. 17	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner.....	98
Tabel IV. 18	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kerahasiaan.....	99
Tabel IV. 19	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kompetensi	99
Tabel IV. 20	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kualitas Proses	101

Tabel IV. 21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kualitas Hasil Audit.....	102
Tabel IV. 22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kualitas Tindak Lanjut Hasil Audit	103
Tabel IV. 23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menciptakan Budaya Kejujuran, Keterbukaan dan Memberi Dukungan	104
Tabel IV. 24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengeliminasi Kesempatan Terjadinya Kecurangan.....	105
Tabel IV. 25 Hasil Pengujian Validitas Variabel Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (X_1).....	107
Tabel IV.26 Hasil Uji Validitas Good Corporate Governance (X_2)	108
Tabel IV.27 Hasil Uji Validitas Peran Auditor Internal (X_3)	109
Tabel IV.28 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (X_4).....	109
Tabel IV.29 Hasil Uji Validitas Pencegahan Kecurangan (Y)	110
Tabel IV.30 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	111
Tabel IV.31 Hasil Uji Normalitas	114
Tabel IV.32 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	115
Tabel IV.33 Hasil Uji Regresi.....	117
Tabel IV.34 Hasil Koefisien Determinasi.....	121
Tabel IV.35 Hasil Uji F.....	122
Tabel IV.36 Hasil Uji t.....	122
Tabel IV.37 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Yang Dimoderasi Kualitas Audit	125
Tabel IV.38 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Yang Dimoderasi Kualitas Audit	125
Tabel IV.39 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Kecurangan Yang Dimoderasi Kualitas Audit	127

Tabel IV.40 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Kecurangan Yang Dimoderasi Kualitas Audit	127
Tabel IV.41 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Yang Dimoderasi Kualitas Audit	129
Tabel IV.42 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Yang Dimoderasi Kualitas Audit	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir Penelitian.....	114
Gambar IV.1	Hasil Output SPSS Uji Normalitas (<i>normal P-P plot</i>).....	113
Gambar IV.2	Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Heterokedastisitas (<i>Scatterplot</i>).....	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)

Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Interval)

Lampiran 4 Hasil Output SPSS

Lampiran 5 Tabel Statistik

Lampiran 6 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian

Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat SPSS

Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Magang

Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat LCTA

Lampiran 14 Fotokopi Plagiarism

Lampiran 15 Biodata Penulis

Abstrak

Al Hikmah / 222017023/2021 / Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Good Corporate Governance, dan Peran Auditor Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada BUMN di Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal, *good corporate governance*, dan peran auditor internal terhadap pencegahan kecurangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi (Studi Kasus pada BUMN di Kota Palembang). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal, *good corporate governance*, dan peran auditor internal terhadap pencegahan kecurangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif dan deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor internal pada perusahaan BUMN di Palembang sebanyak 39 responden. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, kuesioner dan survei. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal, *good corporate governance* dan peran auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan; kualitas audit memoderasi efektivitas sistem pengendalian internal, *good corporate governance*, dan peran auditor internal sebagai moderator prediktor untuk pencegahan kecurangan.


Kata Kunci: Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance*, Auditor Internal, Kualitas Audit, Pencegahan *Fraud*

Abstract

Al Hikmah/222017023/2021/The Effect of Effectiveness of Internal Controlling System, Good Corporate Governance, and Role of Internal Auditor on the Fraud Prevention and Audit Quality as Moderation Variable (Case Study on State-Owned Enterprises in Palembang)

The formulation of the problem in this research was how the effect of the effectiveness of internal controlling system, good corporate governance, and role of internal auditor on the fraud prevention and audit quality as a moderating variable. The purpose of this research was to determine the effect of the effectiveness of internal controlling system, good corporate governance, and role of internal auditor on the fraud prevention with audit quality as a moderating variable. Types of the research were associative and descriptive. The data used were primary and secondary. The sample of the research was 39 respondents of internal auditors for state-owned company in Palembang. Techniques of collecting the data were interviews, questionnaires and surveys. The data analysis methods used were qualitative and quantitative. The result showed that the effectiveness of internal controlling system, good corporate governance and the role of internal control effected on the fraud prevention, audit quality moderates the effectiveness of internal controlling system, good corporate governance, and the role of internal auditor as a predictor moderator for the fraud prevention.

Keywords: Effectiveness of Internal Controlling, Good Corporate Governance, Role of Internal Auditor, Audit Quality, Fraud Prevention

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A35	<i>Al Hikmah</i>	222017023	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis merupakan lingkungan yang dinamis, yang artinya bisnis senantiasa berkembang mengikuti perkembangan zaman. Terutama banyaknya perusahaan baik perusahaan milik pemerintah maupun swasta yang mengalami pertumbuhan yang pesat. Pertumbuhan yang pesat akan memicu persaingan antar perusahaan sehingga dapat memicu timbulnya celah perusahaan untuk berbuat kecurangan (*fraud*). *Fraud* sangat merugikan berbagai pihak karena dapat menghancurkan pemerintahan dan bisnis. Kerugian perusahaan karena *fraud* ini pada akhirnya dapat menyebabkan kebangkrutan. Adanya indikasi *fraud* atau kecurangan/penyimpangan pada suatu perusahaan atau instansi pemerintah dapat terjadi di berbagai lapisan kerja organisasi, baik di manajemen perusahaan maupun pejabat tinggi instansi. (Betri, 2018:18)

Fraud (kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Praktik-praktik dalam dunia usaha seringkali dianggap sudah menyimpang jauh dari kejujuran. Perusahaan saling bersaing untuk mendapatkan profit atau keuntungan yang maksimal baik tanpa memperhatikan segala jenis aspek yang lain. Kecurangan umumnya terjadi karena tiga hal utama, yaitu adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan, adanya kesempatan, serta adanya pembenaran terhadap tindakan tersebut.

Pada dasarnya terdapat dua sumber kecurangan, yaitu eksternal dan internal. Kecurangan eksternal (*external fraud*) adalah kecurangan yang dilakukan oleh pihak luar terhadap entitas. Tipe kecurangan yang lain adalah kecurangan internal (*internal fraud*). Kecurangan internal adalah tindakan tidak legal dari karyawan, manajer dan eksekutif terhadap perusahaan. Manajemen untuk kepentingan perusahaan, yaitu salah saji yang timbul karena kecurangan pelaporan keuangan (*misstatements arising from fraudulent financial*). Pegawai untuk keuntungan individu, yaitu salah saji yang berupa penyalahgunaan aktiva (*misstatements arising from missappropriation of assets*). (Amrizal,2004:2)

Berdasarkan Standar Akuntansi Seksi 317 tentang Unsur Tindakan Pelanggaran Hukum oleh Klien terjadinya unsur tindakan pelanggaran hukum (termasuk kecurangan), membuat auditor mengumpulkan informasi tentang sifat pelanggaran, kondisi terjadinya pelanggaran, dan dampak potensinya terhadap laporan keuangan. Apabila kecurangan yang terjadi sangat material dan bisa mempengaruhi kewajaran laporan keuangan, maka auditor tidak dapat memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Adanya risiko kecurangan dalam pemberian opini atas laporan keuangan menjadi alasan penting perlunya upaya dan strategi yang tepat dalam mencegah terjadinya kecurangan. (Wulandari dan Nuryatno, 2018:118)

Peran utama dari internal auditor sesuai dengan fungsinya dalam pencegahan kecurangan adalah berupaya untuk menghilangkan atau mengeliminir sebab-sebab timbulnya kecurangan tersebut. Karena melakukan pencegahan terhadap suatu kecurangan akan lebih mudah daripada mengatasi perbuatan

kecurangan tersebut. Salah satu penyebab terjadinya kecurangan di suatu entitas yaitu dikarenakan pengendalian intern tidak ada atau lemah atau dilakukan dengan longgar dan tidak efektif. (Betri, 2018:245)

Pengendalian internal merupakan suatu sistem dengan proses dan prosedur yang bertujuan khusus dirancang dan dilaksanakan untuk tujuan utama, kalau bukan satu satunya tujuan, untuk mencegah dan menghalangi (dengan membuat jera) terjadinya *fraud*. Pengendalian internal yang efektif sangat diperlukan dalam melaksanakan strategi pencegahan, dengan dibangun dan diimplementasikannya pengendalian internal, diharapkan dapat menjadi daya tangkal atas penyelewengan yang dilakukan. Di samping pengendalian internal, dua konsep penting lainnya dalam pencegahan *fraud*, yakni menanamkan kesadaran tentang adanya *fraud* (*fraud awareness*) dan upaya menilai resiko terjadinya *fraud* (*fraud risk assessment*). (Betri, 2018:220)

Implementasi *good corporate governance* pada perusahaan dapat membantu mengurangi dan menghindari kerugian masyarakat akibat kegagalan bisnis yang disebabkan oleh kegagalan pelaporan keuangan. Fungsi tata kelola perusahaan meliputi aspek-aspek pengawasan, kepengurusan, kepatuhan, audit internal, audit eksternal, *monitoring*, dan kepenasihatan. Tata kelola perusahaan berfokus pada sistem pertanggungjawaban keuangan. (Soemarso, 2019:227,245)

Soekrisno (2009) menyatakan bahwa salah satu akar krisis ekonomi di Indonesia dan krisis pasar modal di AS adalah rendahnya kinerja perusahaan publik yang terdaftar di bursa. Hal ini disebabkan oleh berbagai praktik kecurangan yang dilakukan oleh para eksekutif perusahaan-perusahaan tersebut

yang sangat merugikan investor sehingga para investor tidak percaya lagi pada institusi pasar modal dan institusi pengawas pasar modal tersebut. Akibat kepanikan dan kehilangan kepercayaan, investor melakukan penarikan modal besar-besaran dari bursa sehingga menimbulkan tekanan berat pada indeks harga saham di bursa. Penerapan konsep GCG merupakan salah satu upaya untuk memulihkan kepercayaan para investor sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi serta mencegah atau memperkecil peluang praktik manipulasi dan kesalahan signifikan dalam pengelolaan kegiatan organisasi. (Soekrisno, 2009:106)

Audit internal merupakan suatu kontrol organisasi yang mengukur dan mengevaluasi organisasi. Informasi yang dihasilkan, ditujukan untuk manajemen organisasi sendiri. Peran yang dimainkan oleh auditor internal dibagi menjadi dua kategori utama yaitu jasa *assurance* dan jasa konsultasi. Jasa *assurance* melibatkan penilaian objektif auditor internal atas bukti untuk memberikan pendapat independen atau kesimpulan mengenai suatu proses, sistem atau subjek masalah lain. Jasa konsultasi berbentuk pemberian saran atas permintaan khusus dari klien perikatan.

Di Indonesia pembentukan audit internal adalah hal wajib bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bank dan Lembaga-lembaga pemerintahan pusat maupun daerah agar dapat menjalankan suatu organisasi secara efektif. Menurut laporan “*2002 Report to Nation on Occupational Fraud and Abuses*” menyatakan bahwa aktifitas internal auditor dapat menekan 35% terjadinya *fraud*. Disinilah salah satu pentingnya peran seorang internal auditor, dengan tugas dan wewenang

yang dimiliki internal auditor dapat berperan dalam pendeteksian dan pencegahan kecurangan pada lembaga dimana ia bekerja. (Eka, 2010:3)

Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat para manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat oleh auditor mengenai laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu kualitas audit merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh para auditor dalam proses pengauditan. (Luthfi, 2016:2)

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Bersumber pada *Statement on Auditing Standard Nomor 99, American Institute of Certified Public Accountant (AICPA) (2002) dalam Management AntiFraud and Controls* mengungkapkan dimensi pengukuran yang digunakan dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan, antara lain menciptakan dan memelihara budaya kejujuran dan etika yang tinggi, melaksanakan evaluasi atas proses *anti-fraud* dan pengendalian, serta mengembangkan proses pengawasan yang memadai.

Alasan peneliti memilih kualitas audit sebagai variabel moderasi, karena ingin melihat seberapa besar kualitas audit mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian internal, *good corporate governance* dan peran auditor internal dalam pencegahan kecurangan. Untuk mengatasi potensi timbulnya kecurangan, maka implementasi terhadap sistem pengendalian internal harus berjalan secara efektif dan konsisten sehingga tercipta tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) prinsip-prinsip *good corporate governance*. Peran auditor internal sangat penting bagi implementasi tata kelola perusahaan dan pengawasan sistem pengendalian internal. Hal tersebut diharapkan mampu mencegah, mengawasi serta mendeteksi adanya kecurangan agar dapat menciptakan audit yang berkualitas. Dalam mendeteksi kecurangan seorang auditor harus siap untuk melaporkan hal tersebut walaupun itu ulah pegawai atau bahkan atasannya sendiri agar tercipta audit yang berkualitas.

Ide penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Josiah *et al* (2012), R.Soleman (2013), Zelmianti (2015), Yuniarti (2017), Wulandari dan Nuryatno (2018). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal merupakan aspek penting dalam pencegahan kecurangan sehingga mempengaruhi tindakan pencegahan kecurangan yang dilakukan dalam suatu organisasi. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki (2013), Prawira *et al* (2014), Santy (2018), Fitri (2018), Murhandini dan Ayu (2019) yang berpendapat bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan R. Soleman (2013), In'airat (2015), Tiscini dan Francesca (2009), Cecilia dan I Komang (2019), Pratomo dan Khairina (2019) *good corporate governance* memiliki pengaruh positif signifikan pada pencegahan kecurangan. Sedangkan hasil penelitian dari Raja (2016) dan Abdi (2017) menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Theresa,dkk (2014), Devi dan Juniati (2015), Cut Ismi (2018), Christi,dkk (2018), Maria (2019) audit internal maupun auditor internal sangat berperan dalam mencegah kecurangan dalam suatu organisasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zelmianti (2015) di BPR Sumatera Barat yang menyatakan bahwa peran auditor internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Adanya risiko kecurangan dalam pemberian opini atas laporan keuangan menjadi alasan penting perlunya upaya dan strategi yang tepat dalam mencegah terjadinya kecurangan. Tanggung jawab untuk melakukan pencegahan kecurangan berada pada manajemen, pimpinan, dan otoritas-otoritas lain yang berkepentingan dalam pencapaian tujuan organisasi. Namun demikian, auditor internal juga turut berperan aktif dan bertanggung jawab untuk membantu manajemen untuk mencegah terjadinya kecurangan.

Secara umum, BUMN-BUMN di Indonesia sudah memiliki internal yang bagus demi meningkatkan kualitas kinerja dan tata kelola perusahaan. Akan tetapi, implementasi aturan itu belum maksimal bahkan peran auditor internal kurang berperan aktif untuk membantu mencegah terjadinya kecurangan. Adapun

beberapa kasus yang terkait adalah pada PT Asuransi Jiwasraya, Garuda Indonesia, PT. Waskita Karya, dan PT Kereta Api Indonesia

Beberapa saat lalu, fenomena *window dressing* di BUMN mulai ramai disorot setelah skandal PT Asuransi Jiwasraya (Persero) terkuak ke publik. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyatakan laba keuangan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak 2006 semu. Sebab, raupan laba itu diperoleh karena rekayasa laporan keuangan (*window dressing*). Misalnya pada 2017, perusahaan memperoleh laba Rp2,4 triliun tetapi tidak wajar karena ada kecurangan pencadangan Rp7,7 triliun. Kementrian BUMN mengungkapkan hal tersebut terjadi karena adanya kelemahan tata kelola JiwaSraya dan lemahnya pengawasan OJK terhadap Jiwasraya. BUMN lain pun pernah melakukan tindakan serupa, yakni PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) di tahun 2018 silam. Saat itu, perseroan melaporkan untung US\$ 5 juta atau setara Rp 70,02 miliar. Padahal, setelah ada penyesuaian pencatatan, maskapai penerbangan ini merugi US\$ 175 juta atau setara Rp 2,45 triliun (kurs Rp 14.004/US\$). (kompas.com/11Jan2020/12:27)

Kasus skandal *fraud* selanjutnya yaitu terjadi pada PT Waskita Karya. Terbongkarnya kasus ini berawal saat pemeriksaan kembali neraca dalam rangka penerbitan saham perdana tahun lalu. Direktur Utama Waskita yang baru, M.Choliq yang sebelumnya menjabat Direktur Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, menemukan catatan yang tidak sesuai dimana ditemukan kelebihan pencatatan Rp 400 miliar. Direksi periode sebelumnya diduga melakukan rekayasa keuangan sejak tahun buku 2004-2008 dengan memasukan proyeksi pendapatan proyek multitahun ke depan sebagai pendapatan tahun tertentu. Kasus

ini memberikan beberapa pelajaran berharga. Pertama, implementasi GCG di Indonesia ternyata masih sekedar formalitas belaka. Fakta ini terungkap dari kengangan Direksi Waskita melaksanakan GCG DI Waskita. Kedua, terlihat bahwa terjadi kerjasama sistemik melakukan rekayasa keuangan yang dilakukan karena lemahnya fungsi *internal control*. Hal ini menunjukkan bahwa pihak-pihak yang melakukan *internal control* mulai dari Dewan Komisaris sampai dengan Internal Audit tidak melakukan fungsinya dengan baik (Titin, 2017).

Kasus PT KAI adalah kasus pelanggaran kode etik profesi akuntansi, diduga terjadi manipulasi data keuangan pada tahun 2005, perusahaan BUMN tercatat meraih laba sebesar Rp 6,9 Miliar, padahal apabila diteliti lebih rinci perusahaan BUMN ini mencatat kerugian sebesar Rp 63 Miliar. Kasus ini bermula akibat adanya pembukuan yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pada tahun 2005 laporan keuangan PT KAI tahun 2005 disinyalir telah dimanipulasi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Banyak terdapat kejanggalan dalam penyajian laporan keuangan seperti data yang disajikan tidak sesuai dengan standar akuntansi. Ini menimbulkan permasalahan, karena auditor menyatakan opini Laporan Wajar Tanpa Pengecualian, tidak ada penyimpangan dari standar akuntansi yang telah ditetapkan. Laporan keuangan PT KAI diaudit oleh kantor akuntan publik sejak tahun 2004, namun berbeda dengan tahun sebelumnya dimana pihak BPK terlibat dalam sebagai auditor PT KAI. (<https://hikmahauliarosyadavetriano.wordpress.com/2017/10/03/manipulasi-laporan-keuangan-oleh-pt-kereta-api-indonesia-pt-kai/>)

Berdasarkan kasus tersebut menunjukkan bahwa audit internal belum berperan secara maksimal. Hal ini menyebabkan kurangnya perhatian dari auditor internal dalam melakukan pemeriksaan, mengawasi serta mengevaluasi sistem pengendalian dan penerapan *good corporate governance* di internal perusahaan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Maka dari itu sistem pengendalian yang efektif, *good corporate governance* dan peran auditor internal merupakan aspek penting dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan yang terjadi. Selain itu, auditor internal juga sebaiknya memperketat pengauditan agar hasil dari kualitas audit mendapatkan hasil yang maksimal sehingga diharapkan adanya perubahan dalam perusahaan. Kualitas audit adalah keadaan dimana auditor internal memungkinkan untuk mengungkapkan pelanggaran dan kecurangan yang ada pada perusahaan. Keadaan seperti inilah yang diharapkan agar dapat mencegah potensi kecurangan.

Tabel 1.1
Survei Pendahuluan

Nama dan Alamat Perusahaan BUMN Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
PT. Utama Karya Tbk. (Jl. Pangeran Diponegoro No.31, 30 Ilir, Ilir Barat II Kota Palembang)	<p>Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT Utama Karya bahwa perusahaan masih memiliki Sistem Pengendalian Internal yang lemah karena perusahaan belum mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penilaian risiko. Terbukti karena Utama Karya seringkali terlibat dalam proyek besar sehingga seringkali terdapat kerugian bahkan kecurangan pada proyek yang sedang dikerjakan. Hal ini juga disebabkan kurangnya pengawasan auditor internal terhadap manajemen perusahaan. Auditor internal yang kurang berperan secara optimal mengakibatkan kurangnya aktivitas pengendalian yang dilakukan untuk mitigasi risiko. Selain itu, auditor internal pada PT.Hutama Karya belum meningkatkan kompetensi secara optimal sehingga <i>auditee</i> merasa rekomendasi yang diberikan audit internal masih kurang memadai. Akibatnya, integritas auditor internal menurun. Kemudian auditor internal belum sepenuhnya melakukan pemeriksaan menyeluruh, terutama kantor pusat yang jarang dievaluasi, sehingga auditor internal dinilai belum menilai secara objektif. Maka hal tersebut, akan mempengaruhi kualitas audit internal yang akan dihasilkan dan kinerja perusahaan. Kemudian implementasi <i>GCG</i> pada PT.Hutama karya terbilang masih lemah karena ada beberapa prinsip <i>GCG</i> yang belum terlalu ditekankan, yaitu prinsip kewajaran dan pertanggungjawaban. Perusahaan belum menekankan prinsip pertanggungjawaban seperti kurangnya perhatian atau evaluasi kinerja dari pihak auditor karena pihak auditor terkadang melakukan pemeriksaan secara tidak merata/menyeluruh baik di kantor pusat atau kantor wilayah/proyek sehingga beberapa karyawan bekerja diluar standar operasional dan prosedur yang berlaku melakukan pemeriksaan secara objektivitas dan kompeten. Selain itu, prinsip kewajaran juga masih terbilang lemah dikarenakan masih lemahnya perlakuan, pengembangan <i>teamwork</i>, hubungan kerja dan pembinaan pada para karyawan akan dilakukan dengan memperhatikan hak dan kewajibannya secara adil dan wajar.</p>
PT. Semen Baturaja Tbk. (Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Kota Palembang)	<p>Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Semen Baturaja. Tbk bahwa sistem pengendalian internal perusahaan masih dikategorikan lemah. Karena masih terdapat tumpang tindih wewenang dan tanggung jawab antara karyawan di dalam satu divisi bahkan ada karyawan yang memegang lebih dari satu <i>jobdesk</i>, dengan kata lain lingkungan pengendalian perusahaan belum berjalan sesuai prosedur dan kebijakan. Selain itu perusahaan kurang memperhatikan aktivitas pengendalian</p>

	<p>karena perusahaan selalu membeli bahan produksi secara kontinyu sehingga terkadang terjadi penumpukan yang mengakibatkan penumpukan persediaan. Aktivitas pengawasan yang dilakukan juga belum berjalan secara konsisten dikarenakan auditor internal sering keluar kota, sehingga pengawasan/evaluasi kinerja karyawan dilakukan hanya pada saat tertentu saja. Kemudian peran auditor internal telah berjalan sesuai dengan prinsip, yaitu adanya integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi yang memadai sehingga auditor dapat mendeteksi adanya temuan indikasi kecurangan, serta selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian kualitas audit yang dihasilkan bisa dikatakan baik.</p>
<p>PT. Asuransi Kredit Indonesia (Jl. Perintis Kemerdekaan No.125 A-B. Kuto Batu, Kec Iilir Timur II, Kota Palembang)</p>	<p>Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Askrindo sistem pengendalian internal perusahaan kurang berjalan efektif karena pada perusahaan lebih menekankan kepada auditor internal untuk melakukan pengawasan kegiatan manajemen sehingga menyebabkan kurangnya pemantauan/pengawasan yang dilakukan terhadap kinerja manajemen perusahaan. Selain itu Auditor internal belum meningkatkan kompetensi secara optimal sehingga auditee merasa rekomendasi yang diberikan internal auditor masih kurang memadai. Akibatnya, integritas internal auditor menurun</p>

Sumber : Penulis, 2021

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dan tinjauan dari literatur terdahulu, faktor-faktor yang dapat membantu mencegah kecurangan antara lain, keefektivitasan sistem pengendalian internal, implementasi *good corporate governance* dan pengoptimalan peran auditor internal. Namun, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesimpulan yang berbeda atau ketidakkonsistenan hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya terhadap pengaruh dari faktor-faktor tersebut. Selain itu, belum banyak peneliti yang memasukkan variabel peran auditor internal sebagai variabel penelitian terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance* dan Peran Auditor

Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance* dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance* dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit) penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance* dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan BUMN khususnya mengenai Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, *Good Corporate Governance* dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntansi Publik* (5th ed.). Salemba Empat.
- Agoes, S., & Andana, I. C. (2009). Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya. In *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Salemba Empat.
- Alfian, N., & Rahayu, R. P. (2019). Peran Audit Internal Dalam Upaya Preventif Fraud (Study Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5, 50.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2009). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis/William F.Messier Jr, Steven M.Glover, Douglas F. Prawitt* (4th ed.). Salemba Empat.
- Arnani, M. (2020). *Pusaran Kasus Korupsi Jiwasraya dan Dugaan Korupsi di PT Asabri*. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/01/11/183500165/pusaran-kasus-korupsi-jiwasraya-dan-dugaan-korupsi-di-pt-asabri?page=all>.
- Betri. (2018). *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi*. Ed 10. Palembang: Penerbit Noerfikri.
- Betri. (2020). *Pemeriksaan Manajemen*. Ed.10. Palembang: Penerbit Noerfikri
- Binus University. (2019). *Dimensi Kualitas Audit*. (<https://accounting.binus.ac.id/2019/09/09/dimensi-kualitas-audit/>). 23.20
- Dewi, S. (2014). *Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Jawa Barat*.
- Efendy, M. T. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah*.
- Jalil, F. Y. (2018). Internal Control, Anti-Fraud Awareness, and Prevention of *Fraud*. *Ekonomi*, 17(2), 297–306. <https://doi.org/10.15408/etk.v17i2.7473>
- Jannah, S. F. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan *Fraud* Di Bank Perkreditan Rakyat (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Surabaya). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 7(2), 200. <https://doi.org/10.26740/jaj.v7n2.p178-191>
- Joseph, O. N., Albert, O., & Byaruhanga, J. (2015). Effect of Internal Control on *Fraud* Detection and Prevention in District Treasuries of Kakamega County. *International Journal of Business and Management Invention*, 4(1), 47–57.

- Karlina, L. (2015). *Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Pada Pt. Dirgantara Indonesia (Persero) Bandung)*. Universitas Pasundan.
- Kartini, T. (2017). *Kasus Terungkapnya Skandal PT Waskita Karya*.
- Mulyadi. 2014. Auditing edisi 6. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Pamungkas, I. D., Ghozali, I., Achmad, T., Khaddafi, M., & Hidayah, R. (2018). Corporate governance mechanisms in preventing accounting fraud: A study of fraud pentagon model. *Journal of Applied Economic Sciences*, 13(2), 549–560.
- Pratiwi, E. P. (2010). Analisis Pengaruh Komponen Keahlian Terhadap Pendeteksian dan Pencegahan Kecurangan (Fraud) Di Inspektorat Jenderal Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. *Analisis Pengaruh Komponen Keahlian Terhadap Pendeteksian Dan Pencegahan Kecurangan (Fraud) Di Inspektorat Jenderal Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*.
- Romie, Priyastama, 2017, SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data. Yogyakarta: Start Up
- Roomney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat.
- Roomney, Marshall B dan Steinbart, Paul John. 2009. *Accounting Information Systems*. USA: Cengage Learning.
- Rosyada, H. A. (2017). *Kasus Manipulasi Laporan Keuangan Oleh PT Kereta Api Indonesia (PT KAI)*. <https://hikmahauliarosyadavetriano.wordpress.com/2017/10/03/manipulasi-laporan-keuangan-oleh-pt-kereta-api-indonesia-pt-kai/>.
- Santika, U. (2018). *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Good Corporate Governance, Dan Peran Auditor Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada Cv Chandra Perdana Abadi Bandar Lampung)*. Universitas Lampung.
- Sanusi, S. F., Sutrisno, & Suwiryono, D. (2019). *Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan*. 17(1), 61–68. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35839>
- Saputra, A. (2017). Pengaruh Sistem Internal , Kontrol , Audit Internal dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (FRAUD) perbankan (Studi Kasus Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Medan). *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 1(1), 48–55.
- Saputri, E. A. (2020). *Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018)*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- Soemarso. (2019). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Salemba Empat.
- Soleman, R. (2013). Pengaruh pengendalian internal dan good corporate governance terhadap pen cegahan *fraud*. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(1), 57–74. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss1.art5>
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung. Alfabeta
- Sugiono. 2018. *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sukrisno, Agoes. 2019. *Auditing*: Salemba Empat.
- Synthia, D. (2014). *Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Jawa Barat*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*.
- Wulandari, D. N., & Nuryanto, M. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, PERAN AUDITOR INTERNAL, Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.557>
- Zimbelman, Mark F. (2014). *Akuntansi Forensik*. Cetakan Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.